

**TUJUAN DAN INDIKATOR TUJUAN, SASARAN JANGKA MENENGAH PELAYANAN DINAS ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG 2017 -2022**

NO.	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	Kondisi Awal RENSTRA	Kondisi Akhir RENSTRA	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE-						
							1	2	3	4	5		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)		
1	Meningkatkan pembinaan dan pengawasan di bidang pertambangan	1	Persentase kawasan pertambangan yang good mining practices  45%	80%	Meningkatnya pertambangan mineral bukan logam dan batuan yang menerapkan "good mining practices"	1	Persentase Pertambangan mineral bukan logam dan batuan yang good mining practices	50%	60%	65%	70%	80%	
					Meningkatnya jumlah perusahaan tambang mineral logam yang menerapkan good mining practices	2	Persentase perusahaan tambang mineral logam yang menerapkan good mining practices	50%	60%	65%	70%	80%	
2	Meningkatnya pendataan dan penelitian potensi cadangan mineral	2	Persentase sumber daya logam, bukan logam dan batuan	16,28%	81,83%	Meningkatnya potensi cadangan mineral logam, bukan logam dan batuan	3	Persentase cadangan mineral yang potensial	16,28%	32,55%	48,83%	65,10%	81,83%
3	Mewujudkan ketersediaan Energi sub sektor ketenagalistrikan dan MIGAS	3	Persentase peningkatan ketersediaan energi listrik menggunakan Energi Baru Terbarukan	6,81%	6,86%	Meningkatnya penggunaan EBT (Energi Baru Terbarukan) sebagai sumber Energi alternatif	4	Persentase kapasitas pembangkit listrik menggunakan Energi Baru Terbarukan	6,82%	6,83%	6,84%	6,85%	6,86%
		4	Persentase ketersediaan stok MIGAS	40%	80%	Persentase ketersediaan stok MIGAS	5	Persentase ketersediaan stok BBM dan Gas	50%	60%	65%	70%	80%
4	Mewujudkan kontribusi sektor ESDM dalam meningkatkan Pendapatan Daerah	5	Persentase kontribusi pendapatan daerah dari sektor pertambangan	77,7 Miliar	390 Miliar	Meningkatnya pendapatan daerah dari sektor pertambangan	6	Persentase pendapatan daerah dari sektor pertambangan	17,9% (70 Miliar)	38,4% (80 Miliar)	58,9% (80 Miliar)	79,4 % (80 Miliar)	100% (80 Miliar)
		6	Persentase kontribusi pendapatan daerah dari Lifting MIGAS Babel	480 Ribu Barel	2,12 Juta Barel	Meningkatnya pendapatan daerah dari sektor MIGAS	7	Persentase pendapatan daerah dari DBH MIGAS	21,7% (460 Ribu Barel)	42,4% (440 Ribu Barel)	62,2% (420 Ribu Barel)	81% (400 Ribu Barel)	100% (400 Ribu Barel)
		7	Persentase PAD (Pendapatan Asli Daerah)	4 Miliar	9,1 Miliar	Meningkatnya pendapatan daerah dari sektor lain yang sah	8	Persentase Pendapatan Asli Daerah dari Retribusi biaya cetak peta	16,5% (1,5 Miliar)	35,2% (1,7 Miliar)	56,1% 1,9 Miliar	78% (2 Miliar)	100% (2 Miliar)
5	Meningkatkan jumlah areal reklamasi perusahaan pertambangan	8	Persentase luasan lahan reklamasi perusahaan pertambangan	2,68%	5,63%	Menurunnya jumlah luasan lahan kritis di areal IUP	9	Persentase penurunan luasan lahan kritis akibat pertambangan	15%	13%	12%	10%	9%
						Meningkatnya jumlah nilai jaminan reklamasi	10	Persentase Nilai Jaminan Reklamasi Perusahaan Pertambangan	20% (10 Miliar)	40% (10 Miliar)	60% (10 Miliar)	80% (10 Miliar)	100% (10 Miliar)

Pangkalpinang,     **Desember 2017**

**KEPALA DINAS PERTAMBANGAN DAN ENERGI  
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG,**

**Ir. SURANTO WIBOWO  
PEMBINA UTAMA MADYA  
NIP. 19650727 199603 1 002**

